

**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DAN
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KETERAMPILAN
MENULIS TEKS ARGUMENTASI SISWA
FASE F SMAN 1 KOTO XI TARUSAN**

TESIS



**DOLLY RIYANTI YUSDA
NPM 2210018512008**

**RODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**

PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS
TEKS ARGUMENTASI SISWA FASE F
SMAN 1 KOTO XI TARUSAN

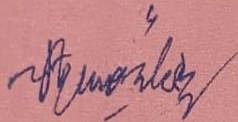
oleh:

DOLLY RIYANTI YUSDA
NPM. 2210018512008

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada Tanggal 31 Juli 2024

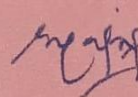
Menyetujui:

Pembimbing I,



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

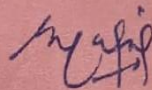
Pembimbing II,



Dr. Syofiani, M.Pd.

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada tanggal 31 Juli 2024

Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Syofiani, M.Pd.

PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS
TEKS ARGUMENTASI SISWA FASE F
SMAN 1 KOTO XI TARUSAN

oleh:

DOLLY RIYANTI YUSDA
NPM. 2210018512008

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada Tanggal 31 Juli 2024

Tim Penguji

Ketua,

Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Sekretaris,

Dr. Syofiani, M.Pd.

Anggota,

Dr. Hasnul Fikri, M.Pd.

Anggota,

Dr. Ineng Naini, M.Pd.

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada tanggal 31 Juli 2024



Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan

Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DOLLY RIYANTI YUSDA, S.Pd
NPM : 2210018512008
Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul: "Pengaruh Model *Problem Based Learning* dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Siswa Fase F SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan" dibuat untuk melengkapi persyaratan dalam penyusunan tesis pada Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Pascasarjana di Universitas Bung Hatta. Sejauh yang saya ketahui bukan merupakan tiruan ataupun duplikat dari tesis yang telah dipublikasikan sebelumnya dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan dalam lingkungan Universitas Bung Hatta maupun perguruan tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasi dicantumkan sebagaimana mestinya.

Apabila dikemudian hari ternyata tidak sesuai dengan pernyataan di atas, maka penulis bersedia menerima sanksi yang akan dikenakan.

Padang, Juli 2024
Saya yang menyatakan



Dolly Riyanti Yusda
NPM 2210018512008

ABSTRAK

Dolly Riyanti Yusda, 2024. Pengaruh Model *Problem Based Learning* dan Motivasi Belajar Terhadap Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Siswa Fase F SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan. *Tesis*. Program Pascasarjana, Universitas Bung Hatta, Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi pada kesulitan siswa dalam menulis teks argumentasi siswa di SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan. Hal ini disebabkan karena guru tidak menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran sehingga siswa memiliki motivasi belajar yang rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh model *problem based learning* dan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis teks argumentasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Penelitian ini dilakukan pada kelas XI di SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas XI F 1 sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas XI F 3 sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian ini ada dua, yaitu tes unjuk kerja keterampilan menulis teks argumentasi dan angket untuk mengukur motivasi belajar siswa. Teknik pengumpulan data penelitian, yaitu angket diberikan kepada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selanjutnya, guru memberikan *pretest* keterampilan menulis teks argumentasi untuk melihat kemampuan awal siswa. Guru kemudian melaksanakan pembelajaran menggunakan model *problem based learning* di kelas eksperimen dan model konvensional di kelas kontrol. Selanjutnya, guru memberikan *posttest* keterampilan menulis teks argumentasi untuk mengukur kemampuan akhir siswa. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut. Pertama, terdapat perbedaan hasil tes keterampilan menulis teks argumentasi siswa menggunakan model *problem based learning* dengan hasil tes keterampilan menulis teks argumentasi siswa menggunakan model konvensional dengan nilai $\text{sig } 0.000 < 0.05$. Kedua, terdapat perbedaan antara hasil tes unjuk kerja keterampilan menulis teks argumentasi siswa dengan motivasi belajar tinggi menggunakan model *problem based learning* dengan hasil tes unjuk kerja keterampilan menulis teks argumentasi siswa dengan motivasi belajar tinggi menggunakan model konvensional dengan nilai $\text{sig } 0.001 < 0.05$. Ketiga, terdapat perbedaan antara hasil tes unjuk kerja keterampilan menulis teks argumentasi siswa dengan motivasi belajar rendah menggunakan model *problem based learning* dengan hasil tes unjuk kerja keterampilan menulis teks argumentasi siswa dengan motivasi belajar rendah menggunakan model konvensional dengan nilai $\text{sig } 0.003 < 0.05$. Keempat, tidak terdapat interaksi antara model *problem based learning* dan motivasi belajar siswa dalam mempengaruhi keterampilan menulis teks argumentasi karena $F_{\text{hitung}} (0.728) < F_{\text{tabel}} (4.2)$.

Kata Kunci: model, *problem based learning*, motivasi belajar, teks argumentasi

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Pengaruh Model *Problem Based Learning* dan Motivasi Belajar Terhadap Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Siswa Fase F SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan”. Tesis ini diajukan sebagai bagian dari tugas akhir dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd), Program Pascasarjana, Universitas Bung Hatta, Padang.

Dalam penyelesaian tesis ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, kerjasama, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Yetty Morelent, M.Hum selaku pembimbing I sekaligus Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, yang telah memberikan motivasi, masukan ide, dan pengarahan dengan kesungguhan dan penuh kesabaran selama proses penyusunan tesis ini, sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
2. Dr. Syofiani, M.Pd selaku pembimbing II sekaligus Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah memberikan segala ilmu, waktu, tenaga dan bimbingannya kepada peneliti dengan penuh kesabaran serta keikhlasannya demi kesempurnaan tesis ini.
3. Dr. Hasnul Fikri, dan Dr. Ineng Naini, M.Pd. selaku dosen penguji yang telah memberi arahan, masukan, kritik dan saran kepada penulis untuk kesempurnaan tesis ini.
4. Direktur Pascasarjana Universitas Bung Hatta beserta staff yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan proses tesis penulis.

5. Bapak dan ibu dosen yang telah mengajar, membimbing dan memberikan pengetahuan kepada penulis dalam memperoleh gelar magister pendidikan ini.
6. Kepala sekolah, guru dan siswa SMAN 1 Koto XI Tarusan yang telah memberikan izin dan membantu peneliti dalam memperoleh data di sekolah tersebut.
7. Kedua orangtua, suami, anak-anak, kakak-kakak, adik-adik, dan seluruh keluarga besar yang telah memotivasi dan mendoakan sehingga tesis ini terselesaikan.

Semoga segala kebaikan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan dari Allah Swt. Betapa pun penulis berusaha mewujudkan tesis ini sebaik-baiknya, penulis menyadari bahwa mungkin masih memiliki kelemahan dan kesalahan. Namun penulis telah berusaha semaksimalnya dan terkandung suatu harapan semoga tesis ini dapat memberi manfaat yang sebesar-besarnya bagi pembaca dan memberikan sumbangan pikiran untuk perkembangan pendidikan pada umumnya dan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya.

Padang, Juli 2024



— **Dolly Riyanti Yusda**

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Batasan Masalah	9
1.4 Rumusan Masalah	10
1.5 Tujuan Masalah	10
1.6 Manfaat Penelitian.....	11
BAB II KERANGKA TEORITIS	13
2.1 Kajian Teori.....	13
2.1.1 Hakikat Menulis.....	13
2.1.2 Hakikat Teks Argumentasi	15
2.1.3 Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	19
2.1.4. Motivasi Belajar.....	26
2.2 Penelitian yang Relevan	30
2.3 Kerangka Konseptual	34
2.4 Hipotesis Penelitian.....	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
3.1 Jenis Penelitian	36
3.2 Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian.....	38
3.3 Populasi dan Sampel.....	39
3.4 Variabel dan Data Penelitian	40

3.5	Prosedur Penelitian	41
3.6	Instrumen Penelitian	42
3.7	Teknik Pengumpulan Data	45
3.8	Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN.....		56
4.1	Deskripsi Data	56
4.1.1	Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Siswa Kelas XI Fase F SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan Menggunakan Model Konvensional.....	57
4.1.2	Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Siswa Kelas XI Fase F SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	63
4.1.3	Motivasi Belajar Siswa Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan pada Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	68
4.2	Analisis Data	71
4.3	Uji Prasyarat Analisis Data	144
4.4	Pembahasan	155
BAB V PENUTUP.....		166
5.1	Simpulan.....	166
5.2	Saran	167
DAFTAR PUSTAKA		168
LAMPIRAN.....		171

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Nilai Ulangan Menulis Teks Argumentasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan Tahun Pelajaran 2022/2023	7
Tabel 2.1	Indikator Motivasi Belajar Siswa	30
Tabel 3.1	<i>Nonequivalent Control Group Design</i>	37
Tabel 3.2	Keterkaitan Antara Model Pembelajaran dan Motivasi Belajar Siswa.....	38
Tabel 3.3	Jumlah Populasi Penelitian	39
Tabel 3.4	Kisi-kisi Penilaian Angket Motivasi Belajar Siswa	43
Tabel 3.5	Rubrik Penilaian Motivasi Belajar	47
Tabel 3.6	Rubrik Penilaian Menulis Teks Argumentasi	48
Tabel 3.7	Penentuan Patokan dengan Perhitungan Persentase skala 10	49
Tabel 4.1	Skor Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Kelas Kontrol Saat Pretest Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan	58
Tabel 4.2	Skor Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Kelas Kontrol Saat Posttest Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan	59
Tabel 4.3	Skor Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Per Indikator Kelas Kontrol Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan	60
Tabel 4.4	Skor Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Kelas Eksperimen Saat Pretest Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan ..	63
Tabel 4.5	Skor Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Kelas Eksperimen Saat Posttest Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan ..	64
Tabel 4.6	Skor Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Per Indikator Kelas Eksperimen Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan ..	65
Tabel 4.7	Distribusi Skor dan Nilai Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	69
Tabel 4.8	Distribusi Skor dan Nilai Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas Kontrol Menggunakan Model Konvensional	70
Tabel 4.9	Nilai Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Kelas Kontrol saat Pretest Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan	72
Tabel 4.10	Distribusi Frekuensi Hasil Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Kelas Kontrol Saat Pretest Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan	73
Tabel 4.11	Nilai Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Kelas Kontrol saat Posttest Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan	74
Tabel 4.12	Distribusi Frekuensi Hasil Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Kelas Kontrol Saat Posttest Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan	75
Tabel 4.13	Klasifikasi Keterangan Hasil Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Kelas Kontrol Menggunakan Model Konvensional Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan	76
Tabel 4.14	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Kelas Kontrol Saat Pretest Indikator 1 Kesesuaian dengan Tema Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan	79
Tabel 4.15	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Kelas Kontrol Saat Posttest Indikator 1 Kesesuaian dengan Tema Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan	80

Tabel 4.16	Klasifikasi Keterangan Hasil Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Kelas Kontrol Menggunakan Model Konvensional Indikator Kesesuaian dengan Tema Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan	81
Tabel 4.17	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Kelas Kontrol Saat Pretest Indikator 2 Penyampaian Opini dan Data Pendukung Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan	83
Tabel 4.18	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Kelas Kontrol Saat Postest Indikator 2 Penyampaian Opini dan Data Pendukung Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan	84
Tabel 4.19	Klasifikasi Keterangan Hasil Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Kelas Kontrol Menggunakan Model Konvensional Indikator Penyampaian Opini dan Data Pendukung Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan	85
Tabel 4.20	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Kelas Kontrol Saat Pretest Indikator 3 Kohesi dan Koherensi Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan	88
Tabel 4.21	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Kelas Kontrol Saat Postest Indikator 3 Kohesi dan Koherensi Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan	89
Tabel 4.22	Klasifikasi Keterangan Hasil Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Kelas Kontrol Menggunakan Model Konvensional Indikator Kohesi dan Koherensi Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan	90
Tabel 4.23	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Kelas Kontrol Saat Pretest Indikator 4 Ejaan dan Tanda Baca Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan	92
Tabel 4.24	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Kelas Kontrol Saat Postest Indikator 4 Ejaan dan Tanda Baca Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan	93
Tabel 4.25	Klasifikasi Keterangan Hasil Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Kelas Kontrol Menggunakan Model Konvensional Indikator Ejaan dan Tanda Baca Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan	94
Tabel 4.26	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Kelas Kontrol Saat Pretest Indikator 5 Jumlah Paragraf Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan	97
Tabel 4.27	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Kelas Kontrol Saat Postest Indikator 5 Jumlah Paragraf Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan	98
Tabel 4.28	Klasifikasi Keterangan Hasil Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Kelas Kontrol Menggunakan Model Konvensional Indikator Jumlah Paragraf Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan	99
Tabel 4.29	Nilai Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Kelas Eksperimen Saat Pretest Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan	101

Tabel 4.30	Distribusi Frekuensi Hasil Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Kelas Eksperimen Saat Pretest Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan	102
Tabel 4.31	Nilai Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Kelas Eksperimen saat Postest Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan	103
Tabel 4.32	Distribusi Frekuensi Hasil Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Kelas Eksperimen Saat Postest Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan	104
Tabel 4.33	Klasifikasi Keterangan Hasil Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Kelas Eksperimen Model <i>Problem Based Learning</i> Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan	105
Tabel 4.34	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Kelas Eksperimen Saat Pretest Indikator 1 Kesesuaian dengan Tema Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan	108
Tabel 4.35	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Kelas Eksperimen Saat Postest Indikator 1 Kesesuaian dengan Tema Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan	109
Tabel 4.36	Klasifikasi Keterangan Hasil Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Kelas Eksperimen Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> Indikator Kesesuaian dengan Tema Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan	110
Tabel 4.37	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Kelas Eksperimen Saat Pretest Indikator 2 Penyampaian Opini dan Data Pendukung Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan	112
Tabel 4.38	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Kelas Eksperimen Saat Postest Indikator 2 Penyampaian Opini dan Data Pendukung Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan	113
Tabel 4.39	Klasifikasi Keterangan Hasil Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Kelas Eksperimen Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> Indikator Penyampaian Opini dan Data Pendukung Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan	114
Tabel 4.40	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Kelas Eksperimen Saat Pretest Indikator 3 Kohesi dan Koherensi Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan	117
Tabel 4.41	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Kelas Eksperimen Saat Postest Indikator 3 Kohesi dan Koherensi Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan	118
Tabel 4.42	Klasifikasi Keterangan Hasil Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Kelas Eksperimen Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> Indikator Kohesi dan Koherensi Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan	119
Tabel 4.43	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Kelas Eksperimen Saat Pretest Indikator 4 Ejaan dan Tanda Baca Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan	121
Tabel 4.44	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Kelas Eksperimen Saat Postest Indikator 4 Ejaan dan Tanda Baca	

	Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan	122
Tabel 4.45	Klasifikasi Keterangan Hasil Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Kelas Eksperimen Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> Indikator Ejaan dan Tanda Baca Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan	123
Tabel 4.46	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Kelas Eksperimen Saat Pretest Indikator 5 Jumlah Paragraf Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan	126
Tabel 4.47	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Kelas Eksperimen Saat Postest Indikator 5 Jumlah Paragraf Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan	127
Tabel 4.48	Klasifikasi Keterangan Hasil Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Kelas Eksperimen Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> Indikator Jumlah Paragraf Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan	128
Tabel 4.49	Nilai Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Kelas Kontrol dengan Motivasi Belajar Tinggi Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan	130
Tabel 4.50	Distribusi Frekuensi Hasil Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Kelas Kontrol dengan Motivasi Belajar Tinggi Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan	131
Tabel 4.51	Klasifikasi Keterangan Hasil Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Kelas Kontrol dengan Motivasi Belajar Tinggi Menggunakan Model Konvensional Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan	132
Tabel 4.52	Nilai Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Kelas Eksperimen dengan Motivasi Belajar Tinggi Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan	134
Tabel 4.53	Distribusi Frekuensi Hasil Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Kelas Eksperimen dengan Motivasi Belajar Tinggi Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan	134
Tabel 4.54	Klasifikasi Keterangan Hasil Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Kelas Eksperimen dengan Motivasi Belajar Tinggi Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan	136
Tabel 4.55	Nilai Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Kelas Kontrol dengan Motivasi Belajar Rendah Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan	137
Tabel 4.55	Distribusi Frekuensi Hasil Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Kelas Kontrol dengan Motivasi Belajar Rendah Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan	138
Tabel 4.56	Klasifikasi Keterangan Hasil Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Kelas Kontrol dengan Motivasi Belajar Rendah Menggunakan Model Konvensional Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan	139
Tabel 4.57	Nilai Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Kelas Eksperimen dengan Motivasi Belajar Rendah Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan	141

Tabel 4.58	Distribusi Frekuensi Hasil Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Kelas Eksperimen dengan Motivasi Belajar Rendah Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan	142
Tabel 4.59	Klasifikasi Keterangan Hasil Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Kelas Eksperimen dengan Motivasi Belajar Rendah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan	143
Tabel 4.61	Uji Normalitas Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Kelas Kontrol Menggunakan Model Konvensional	145
Tabel 4.62	Uji Normalitas Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Kelas Eksperimen Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	146
Tabel 4.63	Uji Normalitas Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Kelas Kontrol dengan Motivasi Belajar Tinggi Menggunakan Model Konvensional	147
Tabel 4.64	Uji Normalitas Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Kelas Eksperimen dengan Motivasi Belajar Tinggi Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	147
Tabel 4.65	Uji Normalitas Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Kelas Kontrol dengan Motivasi Belajar Rendah Menggunakan Model Konvensional	148
Tabel 4.66	Uji Normalitas Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Kelas Eksperimen dengan Motivasi Belajar Rendah Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	148
Tabel 4.67	Uji Homogenitas Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Kelas Kontrol	149
Tabel 4.68	Uji Homogenitas Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Kelas Eksperimen	150
Tabel 4.69	Uji Homogenitas Keterampilan Menulis Teks Argumentasi dengan Motivasi Belajar Tinggi Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen ..	150
Tabel 4.70	Uji Homogenitas Keterampilan Menulis Teks Argumentasi dengan Motivasi Belajar Rendah Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen ..	151
Tabel 4.71	Uji Hipotesis 1	152
Tabel 4.72	Uji Hipotesis 2	153
Tabel 4.73	Uji Hipotesis 3	154
Tabel 4.74	Uji Hipotesis 4	155

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	34
Gambar 4.1	Diagram Batang Hasil Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Siswa Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan Kelas Kontrol	78
Gambar 4.2	Diagram Batang Hasil Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Siswa Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan Kelas Kontrol Indikator Kesesuaian dengan Tema	82
Gambar 4.3	Diagram Batang Hasil Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Siswa Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan Kelas Kontrol Indikator Penyampaian Opini dan Data Pendukung	87
Gambar 4.4	Diagram Batang Hasil Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Siswa Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan Kelas Kontrol Indikator Kohesi dan Koherensi	91
Gambar 4.5	Diagram Batang Hasil Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Siswa Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan Kelas Kontrol Indikator Ejaan dan Tanda Baca	96
Gambar 4.6	Diagram Batang Hasil Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Siswa Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan Kelas Kontrol Indikator Jumlah Paragraf	100
Gambar 4.7	Diagram Batang Hasil Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Siswa Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan Kelas Eksperimen	107
Gambar 4.8	Diagram Batang Hasil Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Siswa Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan Kelas Eksperimen Indikator Kesesuaian dengan Tema	111
Gambar 4.9	Diagram Batang Hasil Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Siswa Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan Kelas Eksperimen Indikator Penyampaian Opini dan Data Pendukung	116
Gambar 4.10	Diagram Batang Hasil Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Siswa Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan Kelas Eksperimen Indikator Kohesi dan Koherensi	120
Gambar 4.11	Diagram Batang Hasil Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Siswa Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan Kelas Eksperimen Indikator Ejaan dan Tanda Baca	125
Gambar 4.12	Diagram Batang Hasil Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Siswa Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan Kelas Eksperimen Indikator Jumlah Paragraf	129
Gambar 4.13	Diagram Hasil Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Siswa Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan Kelas Kontrol dengan Motivasi Belajar Tinggi	133
Gambar 4.14	Diagram Hasil Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Siswa Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan Kelas Eksperimen dengan Motivasi Belajar Tinggi	137
Gambar 4.15	Diagram Hasil Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Siswa Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan Kelas Kontrol dengan Motivasi Belajar Rendah	140

Gambar 4.16	Diagram Hasil Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Siswa Kelas XI (Fase F) SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan Kelas Eksperimen dengan Motivasi Belajar Rendah	144
Gambar 4.17	Grafik Interaksi Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> dan Motivasi Belajar Terhadap Keterampilan Menulis Teks Argumentasi	164

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Identitas Sampel Penelitian (Kelas Eksperimen)	171
Lampiran 2	Identitas Sampel Penelitian (Kelas Kontrol)	172
Lampiran 3	Penilaian Hasil <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Kelas Kontrol	173
Lampiran 4	Penilaian Hasil <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Kelas Kontrol	174
Lampiran 5	Penilaian Hasil <i>Pretest</i> Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Kelas Eksperimen	175
Lampiran 6	Penilaian Hasil <i>Posttest</i> Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Kelas Eksperimen	176
Lampiran 7	Uji Normalitas Kelas Kontrol Saat <i>Pretest</i>	177
Lampiran 8	Uji Normalitas Kelas Kontrol Saat <i>Posttest</i>	178
Lampiran 9	Uji Normalitas Kelas Eksperimen Saat <i>Pretest</i>	179
Lampiran 10	Uji Normalitas Kelas Eksperimen Saat <i>Posttest</i>	180
Lampiran 11	Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Uji Coba	181
Lampiran 12	Angket Motivasi Belajar Uji Coba	182
Lampiran 13	Validitas Angket Uji Coba	190
Lampiran 14	Kisi-kisi Angket Penelitian Motivasi Belajar	191
Lampiran 15	Angket Penelitian Motivasi Belajar	192
Lampiran 16	Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas Kontrol	198
Lampiran 17	Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen	199
Lampiran 18	Nilai Motivasi Belajar Kelas Kontrol	200
Lampiran 19	Nilai Motivasi Belajar Kelas Eksperimen	201
Lampiran 20	Uji Normalitas Motivasi Belajar Kelas Kontrol	202
Lampiran 21	Uji Normalitas Motivasi Belajar Kelas Eksperimen	203
Lampiran 22	Data Analisis Statistik Menggunakan SPSS	204
Lampiran 23	Uji Anova	207
Lampiran 24	Modul Ajar	209
Lampiran 25	Surat Izin Penelitian	227
Lampiran 26	Surat Keterangan dari Dinas	228
Lampiran 27	Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	229
Lampiran 28	Surat Keterangan dari SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan	230
Lampiran 29	Dokumentasi	231

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemberlakuan Kurikulum Merdeka oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Nadiem Makarim, ‘memaksa’ guru untuk aktif, kreatif, dan inovatif dalam menyampaikan pembelajaran. Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang mendapat dampak signifikan dari Kurikulum Merdeka. Dalam kurikulum sebelumnya ranah keterampilan berbahasa meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Sekarang, Kurikulum Merdeka menambahkan menjadi keterampilan menyimak, membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan, dan yang terakhir menulis.

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam konteks Kurikulum Merdeka, mengajak guru dan siswa untuk saling berkomunikasi secara aktif. Guru diberikan kebebasan terhadap independensi dalam mengajar, dengan pembelajaran yang bersifat kontekstual dan dijalankan secara inovatif. Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki capaian pembelajaran yang berbeda dalam setiap fase, sehingga siswa benar-benar dibimbing untuk belajar sesuai dengan kemampuan intelektual dan jenjang usianya. Proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata akan mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka.

Salah satu keterampilan berbahasa yang menjadi bagian paling penting dikuasai dalam dunia pendidikan saat ini yaitu menulis. Kemampuan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan suatu kompetensi dasar yang

harus dimiliki siswa karena melalui menulis siswa dapat mengungkapkan gagasan melalui media bahasa dengan menggunakan kosa kata, tata tulis, dan struktur bahasa. siswa dituntut mampu menulis berbagai teks, tidak hanya mengenal teks yang sudah ada dalam buku pelajaran.

Menulis merupakan kemampuan menyampaikan gagasan, tanggapan, dan perasaan dalam bentuk tulis secara fasih, akurat, bertanggung jawab, dan menyampaikan perasaan sesuai konteks. Keterampilan menulis adalah alat penting untuk menyampaikan pemikiran dan ide. Dalam Kurikulum Merdeka, siswa diajarkan untuk menjadi penulis yang efektif, mampu mengungkapkan diri mereka dengan jelas dan persuasif. Menulis juga membantu siswa mengorganisir ide mereka, membangun argumen, dan berpartisipasi dalam berbagai jenis komunikasi, baik dalam bentuk tulisan maupun digital. Komponen-komponen yang dapat dikembangkan dalam menulis di antaranya penggunaan ejaan, kosakata, kalimat, paragraf, struktur bahasa, makna, dan metakognisi dalam beragam jenis teks.

Namun faktanya, banyak siswa yang belum mampu menulis dan menganggap bahwa pembelajaran menulis sebagai pembelajaran yang membosankan. Padahal kualitas ide yang baik muncul berdasarkan pemikiran-pemikiran kritis, masuk akal, dan dapat dibuktikan berdasarkan data atau fakta-fakta. Oleh karena itu, pemikiran siswa yang kritis perlu diciptakan melalui kegiatan menulis, khususnya keterampilan menulis argumentasi.

Teks argumentasi adalah jenis teks yang berisi pendapat tentang suatu peristiwa atau masalah berdasarkan fakta dan bukti nyata. Pendapat tersebut disampaikan untuk meyakinkan orang lain bahwa argumen yang disampaikan

memang benar. Melalui argumentasi penulis mampu merangkai fakta-fakta sedemikian rupa, sehingga ia mampu menunjukkan apakah suatu pendapat atau suatu hal tertentu itu benar atau tidak. Teks argumentasi juga bisa disebut sebagai teks yang berisi pendapat disertai dengan data dan fakta sebagai alasan atau bukti nyata untuk membuktikan kebenaran dari suatu pendapat. Beberapa aspek yang terdapat di dalam teks argumentasi selain pendapat antara lain, adanya pemaparan ide, gagasan, atau alasan-alasan logis yang mendukung pendapat dari penulis. Sehingga teks argumentasi diberikan sebagai pembuktian, alasan, atau ulasan objektif yang biasanya diikuti contoh, analogi, dan sebab akibat.

Beberapa penelitian mengenai keterampilan menulis teks argumentasi telah pernah dilakukan Elsa Laitatun (2017) dengan judul *Pengaruh Penggunaan Model Discovery Learning Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Pariaman*. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 3 Pariaman. Selain itu, Toras Barito Bayo Angin (2021) juga melakukan penelitian mengenai keterampilan menulis teks argumentasi dengan judul *Pengaruh Model Jigsaw terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Pokok Kemampuan Menulis Teks Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Padangsidipuan*. Berdasarkan penelitiannya, ditemukan bahwa model *jigsaw* berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Indonesia materi pokok kemampuan menulis teks argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Padangsidipuan.

Hal yang sama juga pernah dilakukan Raina Salangade (2021) yang meneliti dengan judul artikel “*Kemampuan Menulis Teks Argumentasi dengan*

Menggunakan Metode Drill Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Halmahera Utara.

Dalam penelitian tersebut dijelaskan hasil belajar siswa terhadap karangan teks argumentasi memperoleh nilai rata-rata yang dicapai siswa sebelum penerapan model diskusi kelompok (pretest) sebesar 56,90 %, yang masih tergolong kurang sekali, sedangkan setelah penerapan model diskusi kelompok siswa memperoleh hasil belajar dengan nilai rata-rata sebesar 77,55 % yang tergolong ke dalam kategori cukup, sehingga pada fase ini terjadi peningkatan hasil belajar siswa dengan baik dan selisih peningkatan 20,65 %.

Permasalahan yang terjadi dalam penelitian ini juga pernah diteliti oleh Martinus Waruwu (2022) meneliti tentang *Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi dengan Menggunakan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition*. Berdasarkan hasil tes, rata-rata nilai pretest adalah 60 dan posttest adalah 80 ini membuktikan adanya peningkatan karena ada perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dengan posttest. Disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam menulis paragraf argumentasi sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian menulis paragraf argumentasi yang telah dilakukan dengan berbagai model pembelajaran mempunyai pengaruh dan peningkatan terhadap hasil belajar siswa. Dalam meningkatkan kemampuan menulis teks argumentasi perlu menerapkan salah satu model pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang cocok dengan keterampilan menulis teks argumentasi adalah model *Problem Based Learning*.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) atau yang sering disebut model pembelajaran berbasis masalah merupakan salah satu model pembelajaran *kooperatif*. Model ini bercirikan penggunaan masalah kehidupan nyata sebagai sesuatu yang harus dipelajari siswa untuk melatih dan meningkatkan keterampilan berfikir kritis dan pemecahan masalah serta mendapatkan pengetahuan konsep-konsep penting, dimana tugas guru harus memfokuskan diri untuk membantu siswa mencapai keterampilannya. Pembelajaran berbasis masalah penggunaannya di dalam tingkat berfikir yang lebih tinggi, dalam situasi berorientasi pada masalah, termasuk bagaimana belajar.

Penelitian mengenai model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) juga pernah dilakukan penelitian Yuni Fitriani (2020) yang berjudul *Keefektifan Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Explicit Instruction dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Makassar*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* lebih efektif digunakan daripada model pembelajaran *Explicit Instruction*. Hal ini dibuktikan dengan uji-t diketahui nilai signifikansi adalah $0,00 < 0,05$ dan nilai thitung lebih besar daripada nilai ttabel atau $(1,929 > 1,67)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak.

Nurul Layal, Darwin Effendi, dan Yenny Puspita (2022) juga meneliti *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis Media Visual terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas X SMA Islam Az-Zahrah Palembang*. Nilai signifikan yang diperoleh dari hasil perhitungan adalah nilai sig sebesar $0,88 > 0,05$. Jadi, model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis media visual berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks puisi siswa kelas X

SMA Islam Az-Zahrah Palembang. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Rice Priani, Asri Wahyuni Sari, dan Samsiarni (2022) dalam penelitiannya yang berjudul *Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning melalui Media Gambar Berseri terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur* bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model *Problem Based Learning* berbantuan media gambar berseri dalam pembelajaran keterampilan menulis teks prosedur

Problem Based Learning atau Pembelajaran berbasis masalah meliputi pengajuan pertanyaan atau masalah, memusatkan pada keterkaitan antar disiplin, penyelidikan autentik, kerjasama dan menghasilkan karya serta peragaan. Pembelajaran berbasis masalah tidak dirancang untuk membantu guru memberikan informasi sebanyak-banyaknya pada siswa. Dengan demikian, siswa didorong untuk lebih aktif terlibat dalam proses pelaksanaan pembelajaran dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis serta berusaha menemukan solusi nyata untuk masalah yang nyata pula. siswa harus menganalisis dan menetapkan masalahnya, mengembangkan hipotesis dan membuat prediksi, mengumpulkan dan menganalisis informasi, melaksanakan eksperimen, membuat inferensi, dan menarik kesimpulan. Selain itu guru juga dapat menimbulkan rangsangan, motivasi dan perubahan tingkah laku siswa dalam belajar. Salah satu yang mempengaruhi tingkah laku adalah motivasi belajar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh M. Hasan Murdani, Sukardi, dan Nurlaili Handayani (2022) dengan judul *Pengaruh Model Problem Based Learning dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa* menunjukkan bahwa model *Problem Based Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa; dan terdapat pengaruh interaksi

model *Problem Based Learning* dengan motivasi terhadap hasil belajar siswa. Jadi ingin meningkatkan hasil belajar siswa, maka guru dapat menggunakan model *Problem Based Learning* sebagai alternatif dan memperkuat motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada tanggal 14 Agustus 2023, di SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan dengan guru yang mengajar bernama Dra. Nurhayati mengenai pembelajaran keterampilan menulis teks argumentasi masih rendah. Dalam proses kegiatan belajar mengajar guru menugasi siswa untuk menulis teks argumentasi. Dalam menulis teks argumentasi tersebut, diminta kreativitas siswa untuk menulis teks argumentasi sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Namun terlihat siswa kesulitan dalam menuangkan ide-ide atau gagasan, mengembangkan paragraf dan struktur yang kurang baik. Teknik penulisan juga sering tidak sesuai dengan kaidah penulisan. Di samping itu, siswa cenderung mampu membuat pernyataan namun data atau alasan yang disajikan kurang relevan. Rendahnya hasil belajar menulis teks argumentasi dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Menulis Teks Argumentasi Siswa Kelas XI SMAN 1 Koto XI Tarusan Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Kelas	Rata-rata Kelas	KKTP
1	XI F 1	71,6	80
2	XI F 2	69,2	
3	XI F 3	70,8	
4	XI F 4	72,1	
5	XI F 5	69,4	
6	XI F 6	71,4	
7	XI F 7	68,9	
8	XI F 8	69,6	
9	XI F 9	65,5	
10	XI F 10	70,6	
11	XI F 11	69,5	

Sumber: Guru Bidang Studi Bahasa Indonesia di SMAN 1 Koto XI Tarusan

Diketahui bahwa Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada mata pelajaran bahasa Indonesia adalah 80. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil nilai rata-rata siswa dalam menulis teks argumentasi di kelas XI F 1 - XI F 11 SMAN 1 Koto XI Tarusan belum mampu mencapai KKTP yang ditentukan oleh sekolah. Artinya terdapat masalah dalam pembelajaran menulis teks argumentasi yang mengakibatkan siswa tidak mencapai nilai KKTP. Menulis teks argumentasi siswa Fase F di SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan perlu ditingkatkan, karena masih banyak siswa yang keterampilannya dalam menulis teks argumentasi rendah. Secara umum teknik menulis teks argumentasi siswa masih dibawah standar penilaian dan banyak yang tidak tuntas. Faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks argumentasi, yaitu: (1) penulisan isi yang tidak sesuai dengan judul atau topik, (2) kesulitan dalam menuangkan ide-ide atau gagasan, (3) penulisan isi yang tidak sesuai dengan struktur teks argumentasi, (4) teknik penulisan teks argumentasi yang tidak sesuai dengan kaidah penulisan, (5) membuat pernyataan namun data atau alasan yang disajikan kurang relevan, (6) penulisan diksi atau pilihan kata yang kurang tepat dan (7) penggunaan PUEBI.

Selain itu, guru yang mengajar di fase F ini adalah guru senior yang kurang bervariasi menggunakan model pembelajaran. Dalam proses pembelajaran keterampilan menulis, guru masih dominan mengajar dengan model pembelajaran ceramah dan diskusi. Guru kurang membudayakan menggunakan model, metode, dan pendekatan pembelajaran yang bervariasi. Padahal, di era sekarang ini peran guru sangat ditantang untuk menghadirkan model pembelajaran yang cocok untuk tercapainya tujuan pembelajaran bahasa Indonesia. Oleh sebab itu, guru harus

lebih terampil dalam menggunakan model pembelajaran agar dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar.

Berdasarkan masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Siswa Fase F SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan. Pada penelitian ini penulis memilih teks argumentasi yang dilakukan untuk diteliti karena peneliti berasumsi bahwa model *Problem Based Learning* berpengaruh dalam keterampilan menulis teks argumentasi. Pemilihan model *Problem Based Learning* ini, diharapkan mampu dan tepat dalam pembelajaran keterampilan menulis teks argumentasi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka diidentifikasi beberapa permasalahan yang ada, yaitu (1) guru belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi; (2) siswa kurang terampil dalam menulis teks argumentasi; (3) siswa mengalami kesulitan ketika mengembangkan ide-ide dan alasan-alasan serta struktur teks argumentasi yang kurang baik; (4) siswa memiliki motivasi yang rendah dalam mengikuti pembelajaran.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian di atas dibatasi pada Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Menulis Teks Argumentasi Siswa Fase F SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka rumusan penelitian ini sebagai berikut.

1. Apakah terdapat perbedaan hasil keterampilan menulis teks argumentasi antara siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dengan siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas XI (Fase F) SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan?
2. Apakah terdapat perbedaan keterampilan menulis teks argumentasi antara siswa dengan motivasi belajar tinggi yang diajar menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dengan siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas XI (Fase F) SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan?
3. Apakah terdapat perbedaan keterampilan menulis teks argumentasi antara siswa dengan motivasi belajar rendah yang diajar menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dengan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas XI (Fase F) SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan?
4. Apakah terdapat interaksi antara model pembelajaran *problem based learning* dan motivasi belajar dalam mempengaruhi keterampilan menulis teks argumentasi siswa kelas XI (Fase F) SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan?

1.5 Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hal-hal sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan perbedaan hasil keterampilan menulis teks argumentasi antara siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dengan siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas XI (Fase F) SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan.
2. Mendeskripsikan perbedaan keterampilan menulis teks argumentasi antara siswa dengan motivasi belajar tinggi yang diajar menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dengan siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas XI (Fase F) SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan.
3. Mendeskripsikan perbedaan keterampilan menulis teks argumentasi antara siswa dengan motivasi belajar rendah yang diajar menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dengan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas XI (Fase F) SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan.
4. Mendeskripsikan interaksi antara model pembelajaran *problem based learning* dan motivasi belajar dalam mempengaruhi keterampilan menulis teks argumentasi siswa kelas XI (Fase F) SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, penelitian ini diharapkan bermanfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan dan memberi manfaat untuk menambah hasnah pengetahuan siswa dibidang pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam kajian pengaruh penggunaan model pembelajaran *Problem Based*

Learning dan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis teks argumentasi pada siswa Fase F SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan.

2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi guru dan peneliti lainnya. Bagi guru, memberi pengetahuan, menambah wawasan, dan keterampilan dalam menggunakan model pembelajaran yang tepat dan menarik serta mempermudah proses pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* dan motivasi belajar terhadap keterampilan menulis teks argumentasi. Bagi peneliti lain dapat dijadikan sebagai acuan dan bahan perbandingan dalam melakukan penelitian.